

Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi

Ernita Hulu¹, Syah Abadi Mendrofa², Eduar Baene³, Meiman Hidayat Waruwu⁴

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias ^{1,2,3,4}

Jl. Karet No.30, Ps. Gn. Sitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22812 ^{1,2,3,4}

Email : huluernita@gmail.com¹, syahabadi.mendrofa@gmail.com², eduar.baene@gmail.com³,
meimanwaruwu571@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi berarti kemampuan mewujudkan sesuatu sesuai dengan tugas yang diberikan kepada seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pentingnya Pengembangan Kompetensi Pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi, dan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Guru pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang dilakukan oleh peneliti permasalahan mengenai rendahnya kinerja Guru. Dalam menghadapi pekerjaannya, Guru mengalami suatu kejenuhan, ketegangan, dan bahkan mengalami stress. Hal tersebut menyebabkan kinerja Guru tidak optimal. Ada bawahan yang memiliki etos kerja yang tinggi, ada yang rendah, ada yang frustrasi, ada yang semangat kerjanya tinggi, yang keterampilannya tinggi, ada yang kurang terampil. Ada juga yang merasa jenuh dengan pekerjaannya, ada yang ingin mendapatkan tugas-tugas yang menantang. Semuanya ini merupakan situasi dan kondisi bawah yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi merupakan bahwa partisipasi aktif Guru dalam pengembangan pengetahuan, penerapan metode pengajaran yang inovatif, pengembangan keterampilan, serta sikap positif dalam melaksanakan peran dan fungsi menjadi kunci penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memberikan dampak positif terhadap siswa di SD Negeri 071168 Laehuwa.

Kata Kunci: Pengembangan Kompetensi Dan Kinerja Guru

ABSTRACT

Competency is a collection of knowledge, behavior and skills that teachers must have to achieve learning and educational goals. Competence means the ability to realize something in accordance with the tasks given to someone. This research aims The aim of this research is to find out how important it is to develop competencies in SDN. 071168 Laehuwa, Alasa Talumuzoi sub-district, to find out how teachers perform at SDN. 071168 Laehuwa Alasa Talumuzoi sub-district. The research was carried out using a qualitative approach using observation, interviews and documentation methods. Based on initial observations or observations made by researchers regarding the problem of low teacher performance. In facing their work, teachers experience boredom, tension, and even stress. This causes teacher performance to be not optimal. There are subordinates who have a high work ethic, some who have a low work ethic, some who are frustrated, some who have a high work ethic, some who have high skills, some who are less skilled. There are also those who feel bored with their work, there are those who want challenging assignments. All of these are existing situations and conditions. Based on the research results, the importance of competency development in improving teacher performance at elementary school. 071168 Laehuwa, Alasa Talumuzoi sub-district is that teachers' active participation in developing knowledge, applying innovative teaching methods, developing skills, and a positive attitude in carrying out roles and functions are important keys to creating an effective learning environment and providing a positive impact on students at State Elementary School 071168 Laehuwa.

Keywords: Competency Development and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia di mana setiap orang yang telah lahir akan mendapat pendidikan dari orang tuanya. Mendidik seorang anak sejak kecil adalah bagian dari pendidikan dini yang diberikan oleh keluarga yang lambat laun akan memperoleh pendidikan di institusi tertentu dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara menyeluruh (Samsudin, 2021). Salah satu komponen penting dalam sekolah adalah Guru. Guru memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Di lingkungan sekolah, Guru mengemban tugas sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar, Guru memberikan pengetahuan, sikap dan nilai, serta keterampilan. Guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab moral yang besar terhadap keberhasilan siswa (BJ, 2023). Itu dikarenakan Guru mengatur atau mengelola kelas. Dalam hal mengatur atau mengelola kelas diperlukannya kompetensi Guru yang dapat menunjang jalannya proses pembelajaran (Rahmawati et al., 2023). Kompetensi Guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara keseluruhan membentuk kompetensi standar profesi Guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas (Okvi Maharani & Ida Rindaningsih, 2023). Sehingga diperlukan kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi seorang Guru maka Guru harus

menempuh proses pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja Guru. Kompetensi yang melekat pada kompetensi profesional Guru meliputi menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; mengembangkan materi mata pelajaran yang diampu secara kreatif; mengembangkan ke-profesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Raden Soebartika & Ida Rindaningsih, 2023). Keberhasilan sistem pendidikan nasional dapat dilihat dari kinerja guru. Kinerja Guru diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan, dalam implementasinya di lapangan tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhinya dan saling terkait, misalnya kompetensi, motivasi dan kedisiplinan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Azahra et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara" mengatakan bahwa kompetensi profesional Guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Guru. Hal ini menunjukkan kompetensi profesional Guru sebagai kewenangan yang berhubungan dengan tugas mengajar yang mencakup penguasaan pada bidang studi yang diajarkan, memahami keadaan diri siswa, memahami prinsip-prinsip dan teknik mengajar, menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang studinya, dan menghargai profesinya.

Selain itu, menurut (Mumtaz et al., 2023)

dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru” mengatakan bahwa kompetensi profesional Guru secara bersama berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja Guru erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang terdiri atas dua gagasan yang saling melengkapi, yakni kegiatan mengajar (Guru) dan kegiatan belajar (siswa).

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah Guru kurang berkompeten dalam bekerja sehingga kinerja Guru rendah. Padahal Guru harus memiliki kinerja yang tinggi sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Guru diharapkan memiliki komitmen tinggi terhadap keprofesionalannya dan dapat memberikan teladan demi meningkatkan mutu pendidikan. Itulah sebabnya Guru harus memiliki kompetensi. Namun, sering ditemui Guru yang kurang bergairah dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sebagai akibatnya tujuan tidak tercapai, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya motivasi kerja Guru (Windrawanto, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aristya & Hariri, 2023) yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta” menyatakan bahwa kenyataan kondisi pembelajaran di kelas masih banyak Guru yang belum melaksanakan pembelajaran secara maksimal dan akan memberikan dampak buruk pada kualitas pembelajaran. Permasalahan ini banyak ditemukan di beberapa sekolah di Indonesia, salah satunya di SDN Sagara Kabupaten Majalengka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa guru diperoleh temuan permasalahan mengenai rendahnya kinerja Guru. Dalam menghadapi perkerjaannya, Guru mengalami suatu kejenuhan,

ketegangan, dan bahkan mengalami stress. Hal tersebut menyebabkan kinerja Guru tidak optimal. Ada bawahan yang memiliki etos kerja yang tinggi, ada yang rendah, ada yang frustrasi, ada yang semangat kerjanya tinggi, yang keterampilannya tinggi, ada yang kurang terampil. Ada juga yang merasa jenuh dengan pekerjaannya, ada yang ingin mendapatkan tugas-tugas yang menantang. Semuanya ini merupakan situasi dan kondisi bawah yang ada (Sapu et al., 2023).

Begitu pula di SD Negeri 071168 Laehuwa, guru-guru di sekolah tersebut masih ada yang melalaikan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengajari siswa-siswi, ada guru yang kurang menguasai materi pembelajaran, ada pula yang kurang kreatif bahkan terlihat jenuh dan bosan dalam mengajar akibatnya proses mengajar mereka menjadi monoton dan terlihat kaku, dalam mengajar mereka juga terkadang datang terlambat, malas mengajar bahkan absen di sekolah karena sekolah berada di daerah pedalaman, dan ada daerah yang harus dilalui dengan jalan kaki melewati sungai akibat ada jembatan yang rusak dan belum diperbaiki sampai saat ini.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan dan karakteristik seseorang dalam melakukan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki individu dengan efektifitas (Sa, 2023).

2. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja Guru adalah seluruh usaha Guru untuk mengantarkan proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan, meliputi kegiatan yang menyangkut tugas profesionalnya sebagai guru dan tugas pengembangan pribadi guru. Kinerja Guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang Guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan

adanya suatu perbuatan yang ditampilkan Guru selama melakukan aktivitas pembelajaran (Halawa et al., 2023).

3. Promosi Penilaian Kinerja

Promosi Penilaian kinerja Guru adalah suatu dasar atau landasan untuk sekolah ataupun madrasah guna menentukan pengembangan dalam promosi dan karir Guru. Menurut (Nuzulia, 1967) penilaian kinerja Guru merupakan penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan Guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif sangat berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian yang lebih kompleks, memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman manusia, dan menggali konteks sosial dan budaya dari suatu fenomena. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia melalui interpretasi data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini lebih bersifat deskriptif dan berusaha untuk memahami konteks, makna, dan kompleksitas dari suatu fenomena (Halawa et al., 2023).

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi.

3. Instrumen Penelitian

Menurut (Nuzulia, 1967) bahwa Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data di lapangan. Menurut (Raden Soebartika & Ida Rindaningsih, 2023) bahwa Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat

penting untuk membantu perolehan data di lapangan. Bentuk-bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Tahapnya mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa kegiatan, antara lain (Halawa et al., 2023):

- a. Observasi
- b. Wawancara terstruktur
- c. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara kepada informan diatas maka, pada subbab ini peneliti akan mendeskripsikan membahas data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada informan penelitian terkait Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi.

Pengembangan Kompetensi Pada SD Negeri 071168 Laehuwa

Kompetensi merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki individu agar pelaksanaan tugas pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Menurut (Samsudin, 2021) kompetensi sebagai suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan pada SD Negeri 071168 Laehuwa bahwa pengetahuan guru di SD Negeri 071168 Laehuwa memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran siswa.

Meskipun demikian, terdapat kendala, terutama terkait kurangnya kemampuan Guru dalam mengajar belum optimal. Untuk mengatasi hal ini, partisipasi aktif Guru dalam kegiatan pengembangan pengetahuan menjadi kunci penting. Menurut (Okvi Maharani & Ida Rindaningsih, 2023) hakikat kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktek. Dari hal ini maka suatu kompetensi dapat diperoleh melalui pelatihan dan pendidikan. Guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan menghadirkan metode inovatif dan relevan, termasuk integrasi teknologi terkini dalam kurikulum. Selain itu, pengembangan keterampilan guru menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan perkembangan dunia pendidikan. Guru dapat mencapai hal ini dengan menerima umpan balik dari berbagai pihak, termasuk siswa, rekan kerja, dan atasan. Sejalan dengan peneliti terdahulu Oleh (Rahmawati et al., 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru” mengatakan bahwa kompetensi profesional guru secara bersama berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja guru erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang terdiri atas dua gagasan yang saling melengkapi, yakni kegiatan mengajar (Guru) dan kegiatan belajar (siswa).

Berdasarkan hasil Penelitian dari wawancara kepada tiga informan bahwa partisipasi aktif guru dalam pengembangan pengetahuan, penerapan metode pengajaran yang inovatif, pengembangan keterampilan, serta sikap positif dalam melaksanakan peran dan fungsi menjadi kunci penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memberikan dampak positif terhadap siswa di SD Negeri 071168 Laehuwa. Maka sesuai dengan teori Menurut (Raden Soebartika & Ida Rindaningsih, 2023) kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*Knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Kinerja Guru Pada SD Negeri 071168 Laehuwa

Kinerja Guru adalah seluruh usaha Guru untuk mengantarkan proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan, meliputi kegiatan yang menyangkut tugas profesionalnya sebagai Guru dan tugas pengembangan pribadi guru. Kinerja Guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang Guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan Guru selama melakukan aktivitas pembelajaran. (Windrawanto, 2015) Memaparkan bahwa kinerja Guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya”. Sedangkan Sandi dalam (Raden Soebartika & Ida Rindaningsih, 2023) menyatakan bahwa “kinerja Guru adalah kemampuan yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, kinerja dikatakan baik atau memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan bahwa Guru-guru di Sekolah tersebut masih ada yang melalaikan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengajari siswa-siswi, ada Guru yang kurang menguasai materi pembelajaran akibatnya proses mengajar mereka menjadi monoton dan terlihat kaku, mereka juga terkadang datang terlambat, malas mengajar bahwa absen disekolah karena sekolah berada didaerah pengalamanan, dan ada daerah yang harus dilalui dengan jalan kaki melewati sungai akibat ada jembatan yang rusak dan belum diperbaiki sampai saat. Sejalan dengan peneliti terdahulu oleh (Mumtaz et al., 2023) dengan judul ”Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara” mengatakan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan kompetensi profesional guru sebagai kewenangan yang berhubungan dengan tugas mengajar yang mencakup penguasaan pada bidang studi yang diajarkan, memahami keadaan diri siswa, memahami prinsip-prinsip dan teknik mengajar, menguasai cabang-cabang ilmu

pengetahuan yang relevan dengan bidang studinya, dan menghargai profesinya

Berdasarkan hasil Penelitian dari wawancara kepada tiga informan bahwabahwa Guru yang aktif, memahami siswa dengan baik, dan berkomitmen untuk pengembangan diri dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Pemahaman diri, persiapan materi, keaktifan dalam pembelajaran, evaluasi hasil, dan pembimbingan siswa menjadi elemen-elemen kunci yang membantu guru membangun kepercayaan diri dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif. Maka sesuai dengan teori (Okvi Maharani & Ida Rindaningsih, 2023) menyatakan bahwa “kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan dalam melaksakan tugas dan pekerjaannya, kinerja dikatakan baik atau memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada SD Negeri 071168 Laehuwa, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

Dengan adanya pengembangan kompetensi memungkinkan Guru untuk meningkatkan dan memiliki pemahaman yang lebih tentang mata pelajaran yang mereka ajarkan. Guru dapat mengembangkan keahlian mereka dalam bidang mereka sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan siswa. Pengembangan kompetensi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang optimal. Selain itu pengembangan kompetensi pengetahuan Guru memiliki hal positif yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Meskipun kendala diidentifikasi terkait, kurangnya kemampuan Guru dalam mengajar belum optimal, partisipasi aktif Guru dalam kegiatan pengembangan pengetahuan menjadi kunci utama untuk mengatasi tantangan ini. Konsep kompetensi, yang dijelaskan sebagai kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja, memainkan peran sentral dalam memahami kinerja Guru. Sejalan

dengan literatur, kompetensi guru di SD Negeri 071168 Laehuwa tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap positif dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka.

Kinerja guru merupakan refleksi dari tingkat keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya, mencakup aspek profesionalisme dan pengembangan pribadi. Guru yang memiliki kinerja yang tinggi dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kinerja Guru adalah salah satu factor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Terkait dengan peningkatan kompetensi Guru dalam melakukan profesi atau pekerjaannya sebagai tenaga pengajar. Kinerja Guru jug mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas, Guru yang aktif, inovatif dan berkomitmen akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dengan memiliki kinerja Guru yang bagus kualitas membelajarkan akan meningkat, untuk meningkatkan hal tersebut Guru harus memperkaya metode pengajaran dan menghadirkan materi yang relevan. Beberapa temuan penelitian mencatat adanya beberapa kendala dalam kinerja guru di SD Negeri 071168 Laehuwa, seperti ketidakmampuan menguasai materi pembelajaran, keterlambatan, dan kurangnya komitmen dalam mengajar. Sejalan dengan literatur, kinerja Guru dianggap baik atau memuaskan jika tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kompetensi profesional guru, termasuk penguasaan pada bidang studi, pemahaman terhadap siswa, dan kemampuan mengajar, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristya, F. S., & Hariri, H. (2023). *Effect of Principal ' s Situational Leadership on Teacher ' s Performance : A Literature Review*. 7(1), 970–972.
- Azahra, A. D., Nabila Putri, D., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru: Narrative Literature Review. *Journal*

- of Information Systems and Management*, 02(04), 1–7. <https://jisma.org>
- BJ, J. (2023). Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Modul Melalui Supervisi Akademik di SMAS Baiturrahmah Padang. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(2), 150–156. <https://doi.org/10.38035/rrj.v5i2.745>
- Halawa, F., Iswanto, D., Reinelda, B., & Yunarni, T. (2023). *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's) Vol 16, No. 3, November 2023, p495-501* Febriyanti Amol, Forman Halawa, Dedy Iswanto, Baiq Reinelda Tri Yunarni. 16(3), 7–10.
- Mumtaz, S., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru: Literature Review. *Academic Journal Research*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.61796/acjoure.v1i1.12>
- Nuzulia, A. (1967). Tinjauan Literatur Tentang Pengembangan Pembelajaran Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Alfin. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 01(01), 5–24.
- Okvi Maharani, & Ida Rindaningsih. (2023). Penilaian Kinerja Sebagai Penentu Prestasi dan Kinerja Tenaga Kependidikan: Literature Review. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 159–170. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1626>
- Raden Soebartika, & Ida Rindaningsih. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistem Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 171–185. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630>
- Rahmawati, A., Rosdiana, D., & Novitasari, D. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru: Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management*, 2(3), 41–48. <https://jisma.org>
- Sa, M. (2023). *Effect of Training , Performance , and Work Motivation on Teacher Performance : A Narrative Review*. 5(5), 1–7.
- Samsudin, S. S. B. (2021). Kompetensi Guru Gred Jawatan DG 52 dalam melaksanakan Pembelajaran Maya Menggunakan Google Classroom : Satu Pemerhatian Awal. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(4), 149–160. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i4.764>
- Sapu, G. R., FoEh, J. E. H. J., & Manafe, H. A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dengan Disiplin Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah Dan Muamalah (JHESM)*, 1(3), 141–155. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Windrawanto, Y. (2015). Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Satya Widya*, 31(2), 90. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2015.v31.i2.p90-101>